

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adopsi ERMS, termasuk aplikasi NADINE, telah meningkatkan integrasi sistem persuratan dan pengelolaan arsip di Kementerian Keuangan. Namun, keterbatasan keterampilan SDM, kesenjangan teknologi, serta kendala infrastruktur dan pemeliharaan sistem masih menjadi hambatan dalam implementasinya. Peningkatan kompetensi SDM, penguatan infrastruktur, dan dukungan teknis yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan sistem E-Arsip.
2. Berdasarkan penelitian, penerapan E-Arsip mengubah pola kerja dan berisiko memperlebar kesenjangan keterampilan teknologi di kalangan pekerja. Kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur, akses internet yang tidak merata, serta kurangnya pemeliharaan sistem menghambat efektivitas implementasi. Perbaikan infrastruktur dan dukungan teknis yang memadai diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional E-Arsip.
3. Berdasarkan penelitian, cara yang dilakukan untuk meningkatkan penggunaan E-Arsip mencakup pelatihan, bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Pendampingan dalam pengelolaan

arsip, peningkatan infrastruktur, dan dukungan pimpinan juga berperan penting dalam memastikan efektivitas sistem.

4. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melindungi keamanan data dalam sistem E-Arsip meliputi autentikasi dan otorisasi pengguna, pemantauan akses, serta backup data untuk mencegah kehilangan informasi. Mitigasi serangan siber dilakukan melalui penggunaan antivirus, firewall, serta enkripsi data. Pengembangan berkelanjutan dengan pembaruan perangkat lunak dan peningkatan fitur keamanan memastikan sistem tetap andal dan efisien.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo & Bramantya (2020), Almahdi & Pahlevi (2020), Dianita (2022), Riwayati (2024). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem E-Arsip berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip, mendukung keberlanjutan melalui pengurangan penggunaan kertas, serta mempermudah proses pemberkasan dan pencarian dokumen. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem ini.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini adalah pengelolaan arsip dengan E-Arsip meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pencarian dokumen, serta mendukung digitalisasi pengelolaan arsip. Namun, tantangan seperti

keterbatasan SDM, infrastruktur teknologi, dan risiko keamanan data masih menjadi hambatan dalam implementasinya. Untuk itu, diperlukan penambahan SDM yang kompeten, pelatihan teknis berkelanjutan, serta penguatan infrastruktur agar sistem dapat berjalan optimal, aman, dan terintegrasi dalam proses kerja organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pemanfaatan E-Arsip yang dilaksanakan di Kementerian Keuangan Bagian Administrasi Kementerian, tanpa melibatkan penelitian di Kementerian/Perusahaan lain.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara yang sesuai dengan narasumber.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian berikutnya. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pemanfaatan E-Arsip serta melakukan penelitian di lokasi yang berbeda untuk memperkaya dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadwalkan wawancara lebih fleksibel dengan alternatif narasumber cadangan, serta menggunakan metode pengumpulan data tambahan seperti kuesioner atau wawancara daring untuk mengatasi kendala jadwal.

